

ABSTRAK

Judul : **Hubungan Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Tunagrahita di SLB C Tri Asih.**
Nama : **Andri Lestariono**
Program studi : **Psikologi**

Tunagrahita adalah keterbelakangan mental menunjukkan adanya keterbatasan yang signifikan dalam berfungsi, baik secara intelektual maupun perilaku adaptif yang terwujud melalui kemampuan adaptif konseptual, sosial, dan praktikal dan terjadi sebelum usia 18 tahun. Kondisi ini dapat mempengaruhi penerimaan diri orang tua yang memiliki anak tunagrahita. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan diri adalah dukungan sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan penerimaan diri orang tua yang memiliki anak tunagrahita. Sampel penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak tunagrahita pada tingkatan tunagrahita sedang dan berat di SLB C Tri Asih Jakarta yang berjumlah 85 responden. Instrumen penelitian yang digunakan dengan skala dukungan sosial Sarafino (2011) dengan 37 item valid dan reliabilitas (α) 0,911 dan skala penerimaan diri Sheerer (dalam Ginting, 2017) dengan 44 item valid dan reliabilitas (α) 0,911. Hasil penelitian ini ada hubungan positif signifikan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri orang tua yang memiliki anak tunagrahita, Sig. (p) = 0,000, $p < 0,05$ dan $r = 0,374$. Hasil perhitungan nilai (r^2) diperoleh nilai sebesar 0,1398 (13,9%) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial berkontribusi terhadap penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak tunagrahita sebesar 13,9%, sedangkan sisanya 86,01% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan dari penelitian adalah lamanya proses menjalankan terapi berdampak positif terhadap penerimaan diri.

Kata kunci : dukungan sosial, penerimaan diri, orang tua dengan anak tunagrahita.

ABSTRACT

Title : *The Relationship of Social Support with Self-Acceptance in Parents Who Have Children with Developmental Disabilities.*

Name : **Andri Lestariono**

Study program : **Psychology**

Tunagrahita is mental retardation showing significant limitations in functioning, both intellectually and adaptive behaviors that are manifested through conceptual, social, and practical adaptive abilities. This situation appeared before the age of 18 years old. This condition can affect self-acceptance of the parents who have mentally retarded children with intellectual disabilities. One of the factor that can affect self-acceptance is social support. The purpose of this research was to determine the relationship between social support with self-acceptance of parents who have mentally retarded children. The sample of this research is 85 parents who have mentally retarded children at moderate and severe mental retardation level at SLB C Tri Asih Jakarta. This research uses the Sarafino (2011) social support scale with 37 valid items and reliability (α) 0.911. The self-acceptance scale uses Sheerer (in Ginting, 2017) with 44 valid items and reliability (α) 0.911. The results of this research have a significant positive relationship (sig 0.000 and $r = 0,374$) between social support and self-acceptance of parents who have mentally retarded children with Sig. (p) = 0.000, $p < 0.05$ and $r = 0.374$. The calculation result of (r^2) = 0.1398 (13.9%). It shows that social support contribute 13.9% to self-acceptance of the parents who have mentally retarded children with intellectual disabilities. On the other side, 86.01% is affected by the other factors which was not examined in this research. Findings of this research is the length of the process doing the therapy give positive impact to self-acceptance of the parents who have mentally retarded children with intellectual disabilities.

Keywords: *social support, self-acceptance, parents with mentally retarded children.*